

**LAPORAN AKHIR**  
**KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2017**



**DIVERSIFIKASI PRODUK KUE KHAS GORONTALO (BELEKOA) DALAM**  
**RANGKA MENINGKATKAN PENDAPATAN BAGI KELOMPOK**  
**USAHA BERSAMA DI DESA GANDARIA KECAMATAN**  
**TOLANGOHULA KABUPATEN GORONTALO**

**OLEH :**

**MERIYANA FRANSISCA DUNGA,SE.,MM NIP.198212132008122002**  
**(Ketua Tim Pengusul)**  
**Dr. MASRI PIKOLI, M.Pd NIP. 197208141999031001**  
**(Anggota Tim Pengusul)**

Biaya Melalui Dana PNBPU UNG, T4 2017

**JURUSAN MANAJEMEN**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**  
**TAHUN 2017**

**HALAMAN PENGESAHAN  
KKS PENGABDIAN SEMESTER GENAP 2016/2017**

1. **Judul Kegiatan** : DIVERSIFIKASI PRODUK KUE KHAS GORONTALO (BELEKOA) DALAM RANGKA MENINGKATKAN PENDAPATAN BAGI KELOMPOK USAHA BERSAMA DI DESA GANDARIA KECAMATAN TOLANGOHULA KABUPATEN GORONTALO
2. **Lokasi** : Desa Gandaria Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo
3. **Ketua Tim Pelaksana**
  - a. **Nama** : Meriyana Franssisca Dunga, SE., MM
  - b. **NIP** : 198212132008122002
  - c. **Jabatan/Golongan** : Lektor /
  - d. **Program Studi/Jurusan** : S1 Manajemen / Manajemen
  - e. **Bidang Keahlian** :
  - f. **Alamat Kantor/Telp /Faks/E-mail** : 085246079910 / ikha-dunga@yahoo.com
  - g. **Alamat Rumah/Telp /Faks/E-mail** : -
4. **Anggota Tim Pelaksana**
  - a. **Jumlah Anggota** : 1 orang
  - b. **Nama Anggota I / Bidang Keahlian** : Dr. Masri Pikoli M.Pd
  - c. **Nama Anggota II / Bidang Keahlian** : -
  - d. **Mahasiswa yang terlibat** : 30 orang
5. **Lembaga/Institusi Mitra**
  - a. **Nama Lembaga / Mitra** : Kube Desa Gandaria
  - b. **Penanggung Jawab** : Asma
  - c. **Alamat/Telp./Fax/Surel** : Desa Gandaria Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo
  - d. **Jarak PT ke lokasi mitra (km)** : 80
  - e. **Bidang Kerja/Usaha** : Pengrajin Kue Tradisional
6. **Jangka Waktu Pelaksanaan** : 2 bulan
7. **Sumber Dana** : PNBP 2017
8. **Total Biaya** : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi

(Imran Rosman Hambali S.Pd., SE., MSA)  
Nip. 197008231999031005

Gorontalo, 26 Oktober 2017  
Ketua

(Meriyana Franssisca Dunga, SE., MM)  
NIP. 198212132008122002

Mengetahui/Mengesahkan  
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Feby U. Paluhulawa, SH, M.Hum)  
NIP. 196804091993032001

## RINGKASAN

Program KKS Pengabdian 2017 ini bertujuan untuk meningkatkan produksi kue khas Gorontalo (belekoa) dengan 1) diversifikasi pengolahan kue khas Gorontalo dengan memberikan inovasi dalam membuat kue khas Gorontalo yang mempunyai nilai tambah dan ciri khas, 2) melakukan pengembangan produk dari segi pengemasannya agar lebih dapat menarik konsumen sehingga produksi kue khas Gorontalo ikut meningkat yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan masyarakat pula, 3) terciptanya suatu pencatatan keuangan usaha yang baik sehingga data tentang biaya produksi dapat terukur dengan baik sehingga dapat diketahui berapa keuntungan dan juga dapat dilihat bagaimana perkembangan usaha.

Target yang dicapai dari kegiatan ini yaitu kelompok sasaran memperoleh keterampilan pengolahan kue khas Gorontalo (belekoa) dengan berbagai macam inovasi produk baik dari tekstur, rasa, dari segi pengemasannya, dan juga pencatatan keuangan usaha yang baik sehingga mereka termotivasi mengembangkan usaha dengan pola pikir bisnis. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan partisipatif yaitu melaksanakan pelatihan pada masyarakat dengan melibatkan pihak akademisi, mahasiswa dan pemerintah setempat berperan sebagai fasilitator untuk dapat saling belajar, membagi pengetahuan dan pengalamannya.

Kegiatan ini dilakukan melalui pelatihan yang diikuti oleh ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok usaha bersama (KUBE) di desa Gandaria Kecamatan Tolangohula. Materi pelatihan meliputi program pembuatan makanan khas Gorontalo yang inovatif sehingga dari segi tekstur dan rasa akan berbeda dengan produk yang serupa pada umumnya yang dijual, inovasi pengemasan produk yang baik sekaligus juga menarik minat masyarakat ketika melihat produk tersebut, dan bagaimana melakukan pembukuan keuangan usaha agar tertata dengan rapi. Dalam pelatihan tersebut akan didampingi oleh mahasiswa peserta KKS Pengabdian UNG 2017.

**Kata Kunci:** *Diversifikasi, Kue Khas Gorontalo, Kelompok Usaha Bersama*

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Ringkasan.....	iv
Bab 1 Pendahuluan.....	1
1.1 Potensi Unggulan, dan Identifikasi Masalah.....	1
1.2 Usulan Penyelesaian Masalah .....	3
1.3 Teknologi Penyelesaian Masalah .....	5
1.4 Profil Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya.....	5
Bab 2 Target dan Luaran.....	7
Bab 3 Metode Pelaksanaan.....	8
3.1 Persiapan Administrasi .....	8
3.2 Tahap Kegiatan Mahasiswa & DPL .....	9
3.3 Pelaksanaan .....	9
Bab 4 Kelayakan Perguruan Tinggi.....	11
Bab 5 Hasil dan Pembahasan .....	12
5.1 Gambaran Umum Desa .....	12
5.2 Hasil dan Pembahasan.....	15
Bab 6 Rencana Tahapan Berikutnya.....	17
Bab 7 Kesimpulan & Saran.....	18
Daftar Pustaka.....	19
Lampiran	
Lampiran 1: <i>Profildan Peta Lokasi Pelaksanaan KKS Pengabdian</i> <i>di Desa Gandaria</i> .....	20
Lampiran 3 : Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul.....	21
Lampiran 2 : SK.....	24
Lampiran 4 : Pernyataan Kesiediaan Mitra.....	30

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Potensi Unggulan Dan Identifikasi Masalah

Masyarakat dewasa ini mengalami perubahan yang sangat cepat dan kompleks, karena kemajuan ilmu dan teknologi. Perubahan menyeluruh terjadi hampir pada semua aspek kehidupan. Pasar kerja berubah drastis, baik yang disebabkan pengaruh informasi maupun teknologi global. Perubahan yang begitu cepat membawa dampak terhadap tuntutan masyarakat. Dampak perubahan tersebut menuntut adanya perubahan dalam pola dan strategi pengelolaan kelembagaan yang lebih sesuai, sehingga dapat memberikan respon yang tepat terhadap tantangan yang ada. Demikian halnya yang terjadi dalam pada pengelolaan Unit Produksi dibutuhkan usaha dalam rangka mengembangkannya. Tuntunan pengembangan produk serta mutunya sangat dibutuhkan. Pengembangan produk (*product development*), pada dasarnya adalah upaya untuk senantiasa menciptakan produk baru, memperbaiki produk lama agar dapat memenuhi tuntutan pasar dan selera pelanggan. Tuntutan dan keinginan pelanggan selalu berkembang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, karena itu mengembangkan produk, termasuk di dalamnya diversifikasi produk merupakan tantangan tersendiri yang harus diupayakan. Pelanggan membutuhkan produk yang senantiasa baru dan spesifik. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan inovasi yang terus menerus sehingga unit produksi sebagai usaha akan terus hidup dan berkembang.

Kebijakan pemerintah dalam pelaksanaan ketahanan pangan dengan memanfaatkan semaksimal mungkin pangan lokal sangat tepat karena tersedia dalam jumlah yang cukup di seluruh daerah dan mudah dikembangkan di daerah setempat. Pangan lokal merupakan bahan utama dalam pembuatan makanan tradisional berdasarkan resep secara turun-temurun yang dikonsumsi oleh etnik di wilayah spesifik. Ini berarti pangan tradisional mempunyai peran strategis dalam memantapkan ketahanan pangan. Salah satu komoditas pangan lokal yang potensial diolah menjadi aneka ragam olahan makanan tradisional adalah beras. Jenis pangan tradisional berbasis beras beraneka ragam yang tersebar di seluruh nusantara.

Pengembangan pangan olahan tradisional beras dalam diversifikasi pangan dapat mendukung ketahanan pangan. Upaya mewujudkan dan mengatasi berbagai permasalahan ketahanan pangan akan terus menjadi isu penting selama kehidupan berlangsung. Hak untuk memperoleh pangan melekat pada setiap individu sepanjang hidup. Oleh karena itu, ketahanan pangan di tingkat rumah tangga harus diwujudkan dari waktu ke waktu. Dalam rangka pemantapan ketahanan pangan melalui penganekaragaman pangan, pemanfaatan pangan tradisional perlu memperhatikan pangan berbasis sumberdaya wilayah setempat yang beragam, bergizi dan berimbang, perbaikan pola konsumsi pangan setempat, mutu dan keamanan pangan, pemanfaatan teknologi tepat guna, dan usaha peningkatan nilai tambah pangan tradisional (Nainggolan 2004).

Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk memilih pola konsumsi pangan yang bermutu dengan gizi yang seimbang merupakan momentum yang tepat bagi pengembangan diversifikasi pangan. Pangan yang beragam menjadi penting mengingat tidak ada satu jenis pangan yang dapat menyediakan gizi yang lengkap bagi seseorang. Konsumsi pangan yang beragam akan saling melengkapi kekurangan zat gizi dari satu jenis pangan dengan pangan yang lain (Khomsan 2006). Beragamnya olahan makanan tradisional dari beras menjadikannya sebagai bahan diversifikasi pangan lokal yang prospektif. Sentuhan teknologi pangan akan meningkatkan status makanan tradisional berbasis beras dari inferior menjadi superior. Hal ini dimulai dari pemilihan bahan, sanitasi yang terjaga, tahapan pengolahan sesuai standar yang dapat menjaga rusaknya senyawa pangan fungsional, hingga siap dihidangkan. Selanjutnya produk perlu dikemas sedemikian rupa untuk mempromosikan pangan tradisional dengan rasa spesifik, unik, dan mengikuti produk yang sedang tren.

Di Desa Gandaria Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo masih terdapat masyarakat yang mengandalkan hidupnya dari usaha di bidang pertanian. Keadaan lahan yang masih subur sehingga banyak ditanami dengan padi dan tanaman lainnya seperti tebu. Dalam kehidupan sehari-hari sering dijumpai banyaknya nasi sisa yang dibuang sia – sia oleh masyarakat disekitar lingkungan sekitar tempat tinggal mereka . Padahal, jika dapat mengolahnya , maka dapat dihasilkan sesuatu yang bermanfaat dari nasi sisa tersebut. Di Gorontalo mungkin sudah dikenal makanan cemilan dari nasi yang dikeringkan (Belekoa)

Nasi sisa yang kemudian di keringkan atau biasa disebut nasi aking mungkin hanya dikenal oleh masyarakat kalangan menengah ke bawah karena pengetahuan mereka terbatas dalam hal pengolahan. Namun kami mencoba trobosan baru yaitu mengolah nasi aking tersebut ke dalam bentuk cemilan yang lebih unik dan inovatif. Kue tradisional belekoa dapat diberi bumbu berbagai rasa dan meningkatkan mutu dan kualitas makanan ringan tersebut, serta pengemasan dalam bentuk yang unik yang nantinya tidak hanya dikenal masyarakat menengah ke bawah, tetapi juga populer dan bisa dinikmati semua kalangan mulai dari anak-anak sampai orang tua.

Selain menghasilkan profit, pemanfaatan nasi sisa juga merupakan konservasi lingkungan dari kebiasaan buruk masyarakat terutama ibu rumah tangga membuang nasi yang masih layak konsumsi dengan alasan nasi sudah lebih dari satu hari. Oleh karena itu dari pada terbuang sia-sia dan menjadi sampah, serta untuk menghindari timbulnya rasa bosan maka cemilan belekoa dengan berbagai rasa dapat ini dijadikan sebagai solusi alternatif.

Berdasarkan penjelasan diatas maka kami mengangkat tema "*Diversifikasi kue khas Gorontalo ( Belekoa ) dalam rangka meningkatkan pendapatan bagi kelompok usaha bersama*" yang selanjutnya diterapkan dalam kegiatan KKS pengabdian yang diusung oleh LPM Universitas Negeri Gorontalo, khususnya pada lokasi Desa Gandaria, Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo.

## **1.2 Usulan Penyelesaian Masalah**

Usaha pembuatan kue khas Gorontalo (Belekoa) yang dilakukan oleh kelompok usaha bersama di Desa Gandaria Kecamatan Tolangohula merupakan salah satu alternatif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Namun demikian potensi ini belum dimanfaatkan secara optimal. Adapun masalah yang terdapat pada kelompok usaha bersama di Desa Gandaria Kecamatan Tolangohula tersebut yaitu :

### **1. Peningkatan Kualitas Produk**

Produksi kue khas Gorontalo (belekoa) masih sama dengan kue yang diproduksi di daerah lain di Provinsi Gorontalo baik dari segi rasa dan tekstur yang dihasilkan masih sama, hal ini karena masih kurangnya informasi dan pengetahuan yang dimiliki oleh kelompok usaha bersama di Desa Gandaria

sehingga dari segi produk yang dihasilkan belum ada inovasi yang dapat membedakan kue khas Gorontalo (belekoa) dengan yang ada di daerah lain. Dengan adanya hal tersebut maka makanan khas Gorontalo yang dihasilkan masih sulit dilirik oleh masyarakat yang imbasnya berdampak pada pendapatan kelompok usaha bersama tersebut tersebut.

## 2. Pengemasan Produk

Pengemasan produk merupakan hal yang harus diperhatikan, karena pengemasan produk untuk kue khas Gorontalo (belekoa) masih secara tradisional dan hanya terlihat biasa saja seperti yang dilakukan oleh pelaku usaha di daerah lain di Gorontalo, sehingga tidak terlihat menarik. Selain itu juga perlu pada kemasan di tempelkan label produk.

## 3. Pengolahan Keuangan

Permasalahan pengolahan makanan dan pengemasan produk tersebut juga belum didukung oleh pembukuan keuangan yang memadai. Kelompok usaha bersama tersebut dalam melakukan produksi dan pemasaran tidak memperhatikan anggaran operasionalnya dengan memperhitungkan harga produksi dan juga biaya pemasaran yang dapat mempengaruhi pendapatan dari usaha tersebut, dimana selama ini yang dilakukan adalah hanya dengan melakukan taksiran-taksiran biaya sehingga tidak diketahui pasti berapa keuntungan yang sebenarnya.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, maka di jabarkan solusi sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas produk. Perlu dilakukan upaya diversifikasi dalam pengolahan kue khas Gorontalo (belekoa) dengan mentransfer informasi dan keterampilan kepada kelompok usaha bersama tentang bagaimana cara pengolahan kue belekoa seperti dengan menambahkan campuran rasa yang baru dalam kue tersebut yang selama ini hanya dengan rasa campuran gula merah dan gula pasir maka akan ditambahkan dengan misalnya ada yang rasa coklat atau durian maupun varian rasa lainnya.
2. Pengemasan Produk. Untuk lebih menarik masyarakat selain dengan inovasi dalam pengelolaan kue belekoa, pengemasan produk yang baik dan benar juga harus dilakukan agar produk yang dihasilkan berbeda dengan produk serupa yang dihasilkan pada daerah yang lain dan dapat menarik ketertarikan dari

masyarakat baik yang ada didaerah sendiri maupun dari daerah lain yang ingin menjadikannya sebagai oleh-oleh dari Gorontalo.

3. Pengelolaan Keuangan. Dalam menata keuangan serta proses pencatatannya, dilakukan dengan mentransfer ilmu kepada para kelompok usaha bersama dalam pencatatan keuangan yang baik dan benar. Dengan adanya perbaikan tersebut, maka akan berdampak pada perbaikan pendapatan masyarakat Desa Gandaria Kecamatan Tolangohula.

### **1.3 Teknologi Penyelesaian Masalah**

Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan partisipatif yaitu melaksanakan pendidikan dan pelatihan masyarakat dengan pihak akademisi (Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan mahasiswa) berperan sebagai fasilitator untuk dapat saling belajar, membagi pengetahuan dan pengalamannya. Pendekatan partisipatif adalah memberdayakan masyarakat agar mampu mendukung pembangunan sumber daya manusia secara berkelanjutan (Saragih, 2002). Selain itu inovasi dalam pengolahan produk yang ditawarkan kepada masyarakat adalah teknologi tepat guna sehingga dapat diterapkan kepada masyarakat pedesaan. Menurut Saragih (2002) bahwa metode yang baik dan tepat guna adalah dengan inovasi dalam cara pengeolahan yang memenuhi kriteria (a) secara teknis metode dapat diterapkan oleh pengguna, (b) memberi nilai tambah dan insentif yang memadai, (c) dapat diterima oleh pengguna, dan (d) ramah lingkungan

### **1.4 Profil Kelompok Sasaran Dan Potensi/Permasalahan**

Untuk kelancaran dan keberlanjutan program KKS Pengabdian 2017 ini maka dalam kegiatan ini melibatkan mitra dari instansi pemerintah terkait yaitu pemerintah Desa Gandaria dan Kelompok Usaha Bersama panganan tradisonal (KUBE) di Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo. Peranan mitra ini sangat penting terutama dalam memfasilitasi sarana dan prasarana untuk kegiatan KKS Pengabdian 2017 serta program utama kegiatan ini yaitu pelatihan serta melakukan koordinasi dan pendampingan dengan desa terutama kelompok usaha bersama tradisonal (KUBE).

Sasaran program ini adalah masyarakat yang terdiri dari kelompok usaha bersama ibu-ibu di Desa Gandaria sebagai inti dan kelompok sasaran yang

memproduksi kue khas Gorontalo yaitu kue belekoa. Kelompok usaha bersama tersebut masih kurang dalam memproduksi kue belekoa dikarenakan hasil yang diproduksi kurang dilirik oleh konsumen sehingga diharapkan dengan kegiatan ini kelompok usaha bersama wanita ibu—ibu desa Gandaria ini produksi kue belekoa dapat meningkat sehingga nantinya akan meningkatkan pendapatan mereka yang nantinya berkembang menjadi industri rumah tangga. Potensi dan permasalahan dari kelompok sasaran dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 1. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya**

<b>Kelompok Sasaran</b>	<b>Kelompok Usaha Bersama (KUBE)</b>	<b>Kelompok Usaha Bersama (KUBE)</b>	<b>Kelompok Usaha Bersama (KUBE)</b>
<b>Potensi</b>	Adanya keahlian masyarakat yang secara turun temurun dalam membuat kue khas Gorontalo khususnya belekoa yang bahan dasarnya nasi aking	Pentingnya produk dan kemasan yang baik dan unik sehingga akan lebih menarik minat masyarakat	Adanya kamauan untuk meningkatkan pendapatan menjadi industri rumah tangga yang lebih besar
<b>Permasalahan</b>	Keterbatasan dalam informasi, pengetahuan dan keterampilan untuk membuat kue khas Gorontalo yang memiliki berbagai varian rasa yang membedakan dengan produksi belekoa di daerah lain.	Usaha pengolahan memiliki kendala dalam desain dan kemasan yang membedakan dengan produk hasil olahan yang sama dengan daerah lain	Kurangnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan dalam hal pencatatan, pembiayaan usaha dan perputaran modal untuk usaha selanjutnya

## **BAB II**

### **TARGET DAN LUARAN**

Kegiatan KKS Pengabdian 2017 ini bermaksud untuk membina dan memberdayakan masyarakat kelompok usaha bersama (KUBE) dalam memproduksi kue khas Gorontalo belekoa. Melalui program ini baik dosen pembimbing lapangan (DPL) dan mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan, ilmu dan keterampilan maupun teknologi untuk menangani kekurangan dan masalah yang dihadapi oleh para kelompok usaha wanita pembuat kue khas Gorontalo belekoa. Selain itu KKS pengabdian 2017 adalah kelas aplikasi bagi mahasiswa untuk dapat berinteraksi dan bersinergi bersama masyarakat. Pada program ini yang fokus pada kelompok usaha bersama (KUBE) yang diharapkan akan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat desa Gandaria Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo.

Adapun indikator capaian produk program KKS Pengabdian 2017 yang dituju adalah :

1. Bidang produksi, peningkatan produksi kue khas Gorontalo (belekoa) melalui penerapan inovasi.
2. Bidang pemasaran, peningkatan pada pengemasan produk belekoa.
3. Bidang keuangan, tercapainya pencatatan keuangan yang baik dan terciptanya kelompok usaha bersama (KUBE) kue khas Gorontalo (belekoa) untuk pembiayaan usaha yang baik.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1 PERSIAPAN DAN PEMBEKALAN**

Persiapan dan Pembekalan dilakukan oleh mahasiswa, dosen dan kelompok sasaran.

##### **3.1.1 Persiapan administrasi**

Pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini dimulai dari pemrograman mata kuliah KKS pada KRS Online. Persyaratan lengkap bagi mahasiswa yang akan terlibat dalam pelaksanaan KKS Pengabdian sebagai berikut :

- a. Calon peserta telah menyelesaikan 115 SKS, baik kependidikan maupun nonkependidikan yang telah diatur secara otomatis melalui pengaturan pengambilan matakuliah KKS di Sistem Informasi Akademik UNG
- b. Calon peserta harus memprogram KKS melalui KRS pada tahun berjalan.
- c. Mekanisme pendaftaran peserta KKS pengabdian dengan alur sebagai berikut :
  - ✓ Mahasiswa wajib memprogramkan dan menginput mata kuliah KKS secara online.
  - ✓ Mahasiswa wajib mengisi biodata online melalui <http://lpm.ung.ac.id>
  - ✓ Biodata mahasiswa diprint-out, kemudian dimasukkan ke LPM (dengan melengkapi berkas pada poin dibawah ini) untuk di validasi.
  - ✓ Setelah dinyatakan valid, mahasiswa diberi pengantar untuk membayar biaya pendaftaran KKS pengabdian di Bank.
  - ✓ Bukti (slip) asli pembayaran pendaftaran KKS dimasukkan ke LPM.
  - ✓ Pada saat pendaftaran calon peserta melengkapi berkas sebagai berikut :
    - 1) Transkrip nilai dari Jurusan/Program Studi Diketahui Pembantu Dekan I
    - 2) Surat keterangan berbadan sehat dari dokter
    - 3) Memasukkan pas photo warna 3x4 cm (1 lembar) dan 2x3 cm (1 lembar)
  - ✓ Membayar biaya pendaftaran Rp.600.000,- (enam ratus ribu rupiah) ke rekening Rektor UNG melalui bank yang ditunjuk panitia atas nama Rektor Universitas Negeri Gorontalo.

### 3.1.2 Persiapan waktu

Mengingat waktu pelaksanaan KKS Pengabdian ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan perkuliahan sedangkan jangka waktu pelaksanaan selama 45 Hari maka waktu pelaksanaannya dilakukan pada hari jumat, sabtu dan minggu selama 4 minggu perbulan. Dengan demikian frekuensi kegiatan per bulan adalah 12 hari kegiatan yang dilaksanakan selama 45 Hari

### 3.1.3 Persiapan pengetahuan dan ketrampilan

Mahasiswa yang dipilih untuk melaksanakan kegiatan ini sebaiknya berasal dari program studi Manajemen, Akuntansi, dan Sosiologi mengingat tema kegiatannya yang membutuhkan keilmuan dari tiga program studi ini. Mahasiswa program studi Manajemen harus mempersiapkan pengetahuan khususnya di bidang pemasaran, mahasiswa program studi Akuntansi lebih fokus pada pengelolaan keuangan rumah tangga, dan mahasiswa sosiologi lebih pada persiapan alat dan bahan serta kemasan.

### 3.1.4 Persiapan sarana dan prasarana

Bersama-sama dengan dosen pembimbing lapangan menyiapkan tempat dan bahan bahan memproduksi kue tradisional tersebut.

## **3.2. TAHAP KEGIATAN MAHASISWA DAN DOSEN PEMBIMBING**

### 3.2.1 Persiapan administrasi

Proses Pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini dari sisi dosen pembimbing dimulai dari pengusulan proposal pengabdian secara online melalui website <http://lpm.ung.ac.id>. Usulan dari dosen ini akan diproses oleh bagian akademik fakultas dan selanjutnya akan masuk ke tim LPM.

### 3.2.2 Persiapan pengetahuan dan ketrampilan

Dosen pelaksana kegiatan KKS Pengabdian ini terdiri dari dosen jurusan Manajemen bidang keilmuan Manajemen Keuangan. Keilmuan ini yang dibutuhkan untuk melaksanakan pengabdian dengan tema tersebut diatas sehingga bisa mendapatkan hasil yang maksimal.

### 3.2.3 Persiapan sarana dan prasarana

Bersama-sama dengan mahasiswa peserta KKS menyiapkan tempat dan bahan-bahan yang diperlukan dalam memproduksi bekekoa tersebut.

## **3.3 Pelaksanaan**

Desa yang akan menjadi mitra pendampingan mahasiswa peserta KKS Pengabdian 2017 yakni desa Gandaria Kecamatan Tolangohula. Keahlian pembuatan

kue tradisional khas Gorontalo (belekoa) telah dimiliki oleh ibu-ibu kelompok usaha bersama (KUBE). Sehingga program yang dilakukan adalah usaha peningkatan produksi dan diversifikasi, program perhitungan pembiayaan dan keuangan, dan program pengemasan.

Metode yang digunakan dalam peningkatan produksi kue khas Gorontalo yang dilakukan oleh kelompok usaha bersama (KUBE) adalah bentuk praktek dalam hal teknis seperti pemilihan bahan baku yang berkualitas, proses pembuatan, pengontrolan kualitas kue yang dihasilkan, pengemasan yang termasuk pula desain label produk, keamanan produk. Metode lain yang akan dikembangkan adalah pembelajaran dan praktek dalam menyusun pola pembiayaan untuk produk. Keseluruhan tahap akan melibatkan mahasiswa dan kelompok usaha.

Adapun langkah operasional untuk mengatasi permasalahan adalah :

- a. Pengadaan beberapa alat dan bahan penunjang produksi
- b. Pengadaan kemasan produk belekoa
- c. Pengadaan label produk
- d. Pembimbingan metode pencatatan dan perhitungan pembiayaan usaha
- e. Pemasaran produk belekoa itu sendiri

Kegiatan yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa dihitung dengan menggunakan jam kerja efektif mahasiswa dalam sebulan. Uraian tabel bentuk kegiatan dan jumlah mahasiswa adalah :

**Tabel 2. Uraian kegiatan dan volume dalam 2 bulan**

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKM)	Keterangan
1	Praktek pemilihan bahan baku, dan bahan lainnya sebagai pendukung	Proses persiapan bahan baku	2016	7 orang mahasiswa
2	Praktek pembuatan kue khas Gorontalo (belekoa) dengan menambahkan varian rasa	Proses produksi	2304	8 orang mahasiswa
3	Praktek pengemasan, desain label dan waktu experied	Pengemasan	2016	7 orang mahasiswa
4	Praktek pencatatan dan perhitungan pembiayaan	Pengelolaan keuangan	2304	8 orang mahasiswa
<b>Total Volume Kegiatan</b>			<b>8640</b>	<b>30 mahasiswa</b>

## **BAB IV**

### **KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Pada tahun 2012 LPM Universitas Negeri Gorontalo mendapatkan dana hibah untuk 1 (satu) seri program KKN-PPM dalam tema Pengembangan Usaha Kerajinan Anyaman Berbasis Eceng Gondok (*Eichhorniacrassipes*) Untuk Peningkatan Pendapatan Keluarga. Adapun hasil yang telah dicapai oleh satu seri program KKN-PPM pada tahun 2012 tersebut antara lain telah meningkatnya masyarakat untuk berpartisipasi dalam perbaikan lingkungan dengan memanfaatkan tumbuhan eceng gondok yang selama ini menjadi penyebab dominan dalam kerusakan di danau Limboto, diperolehnya respons yang positif dari pihak lain yang terkait terutama pemerintah daerah dan pihak swasta untuk lebih aktif dalam penyelamatan keberadaan danau Limboto serta adanya kenaikan yang signifikan oleh masyarakat yang tinggal di sekitar pesisir danau Limboto yang memanfaatkan eceng gondok sebagai bahan kerajinan dan usaha kecil.

Selain itu beberapa program lainnya yang telah diperoleh dalam bidang pengabdian pada masyarakat yang dikelola oleh LPM Universitas Negeri Gorontalo antara lain; pengabdian masyarakat bagi dosen muda sumber dana PNBPN sejumlah 50 judul, pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana BOPTN sejumlah 10 judul, pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI; Program IBM bagi dosen sejumlah 1 judul, Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 2 judul, Program PM-PMP bagi dosen sejumlah 3 judul; Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di desa binaan Iluta Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo, Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait antara lain; Program Inkubator Bisnis, kegiatan pembinaan 30 UKM Tenant selama 8 bulan kerjasama dengan Dinas Koperindag Prov. Gorontalo dan LPM UNG dengan pembiayaan dari kementerianKoperasidan UMKM RI, Program BUMN Membangun Desa yakni kegiatan pembinaan bagi cluster pengrajin gulaaren di desa binaan Mongiilo kerjasama BRI dengan LPM UNG, Program Pemuda Sarjana penggerak pembangunan di pedesaan yakni kegiatan pendampingan terhadap pemuda sarjana yang ditempatkan di desa kerjasama antara dinas DIKPORA Prov. Gorontalo dan LPM UNG dibiayai oleh kemenpora RI, Program peningkatan ketrampilan tenaga Instruktur dan Pendamping di LPM UNG berupa kegiatan TOT Kewirausahaan bagi calon instruktur LPM UNG

## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Gambaran Umum

##### 5.1.1 Profil Desa Gandaria

- Nama Desa : DESA GANDARIA
- Kecamatan : TOLANGOHULA
- Kabupaten : GORONTALO
- Provinsi : GORONTALO

#### A. Umum

##### a. Luas Dan Batas Wilayah

- i. Luas : 583,296 Ha
- ii. Batas Wilayah
  - Selatan : Sungai Bongo (Desa Diloato)
  - Utara : Desa Lakeya
  - Barat : Desa Ombulotango
  - Timur : Desa Molohu

##### iii. Kondisi Geografis :

Jumlah Penduduk : 1727 (Perempuan 870, Laki – laki 857)

#### B. Potensi Desa

- i. Sumber Daya Alam
  - Perkebunan : 115,26 Ha
  - Peternakan : 3 kelompok
  - Pertanian : ...- Ha
- ii. SDM
  - Mata Pencaharian
    - Petani : 48 KK
    - PNS : 20 Orang
    - Buruh : 52 Orang
    - Swasta : 51 Orang
    - Pedagang : 8 Orang
    - DII / Polri : ..... org
  - Tingkat Pendidikan
    - SD : 96 org
    - SMP : 123 org
    - SMA : 120 org

- Sarjana : 65 org

iii. Sarana dan Prasarana Penunjang Peningkatan Ekonomi

- Jalan Desa : 2 ruas
- Lantai Jemur : 1

iv. Produk

- Kelompok Usaha : 4 kelompok
- Jenis Usaha : Usaha Kue, Tailor, Peternakan dan Perbengkelan

v. Kelembagaan/Ekonomi

- Pasar :-
- Bumdes

- Pelembagaan : Bumdes

Bumdes dibentuk tanggal 15 Maret 2016 dengan nama GANDARIA GEMILANG, dengan struktur pengurus Ketua :Riton Rahmat, Sekretaris : Alex Saleh, Bendahara : Zuni AstutiSpd.I. Dengan modal AwalBumdesRp. 62.500.000 dengan unit usahaJasadanPeternakan

**( Regulasi pembentukan dan AD/ART serta program BUMDes)**

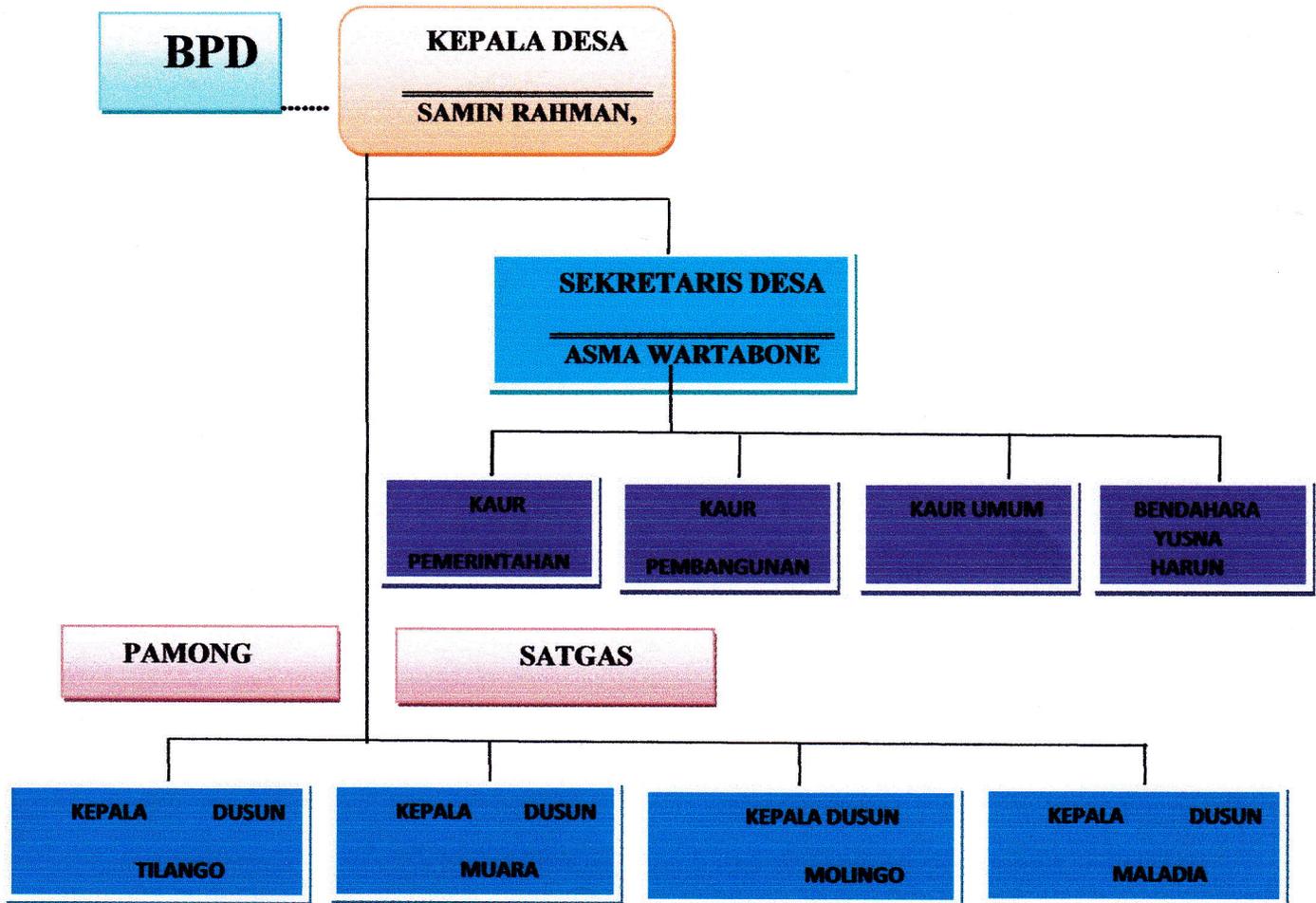
- Pengembangan :Jenis usaha yang sekarang sudah berjalan adalah jenis usaha Jasa dan peternakan

**( jelaskan perkembangan BUMDes dan jenis usaha yang sudah dilakukan oleh BUMDes)**

- Koperasi :-
- Bantuan Peralatan : Alat pertukangan (*bantuan dari pihak luar*)
- Gapoktan :-\

## Struktur Organisasi Desa

### STRUKTUR ORGANISASI DESA DESA GANDARIA KECAMATAN TOLANGOHULA KABUPATEN GORONTALO



#### 5.1.2 Informasi Umum Kelompok Mitra

- Nama Kelompok : KUBE Kue Randa Food
- Penganggung Jawab : Masni Abdullah
- Alamat/Telp/Fax/Surel : Desa Gandaria Kecamatan Tolangohula  
Kabupaten Gorontalo
- Bidang Kerja/Usaha : KUBE / Pedagang  
Makanan

## **5.2 Hasil Dan Pembahasan**

### **5.2.1 Hasil**

Tujuan inti dari pelaksanaan Kuliah Kerja Sibermas Universitas Negeri Gorontalo tahun 2017 periode September-Oktober adalah sesuai dengan tema” *Diversifikasi produk kue khas Gorontalo ( Belekoa ) dalam rangka meningkatkan pendapatan bagi kelompok usaha bersama di Desa Gandaria Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo*”.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan agar peningkatan kualitas produksi kue khas Gorontalo (belekoa) melalui penerapan inovasi dalam hal peningkatan pada rasa, bentuk, pengemasan produk belekoa dan tercapainya pencatatan keuangan yang baik sehingga terciptanya kelompok usaha bersama (KUBE) kue khas Gorontalo (belekoa) untuk pembiayaan usaha yang lebih baik.

### **5.2.2 Pembahasan**

Dalam upaya meningkatkan kemandirian masyarakat, yang memungkinkan masyarakat mampu membangun diri dan lingkungannya berdasarkan potensi, kebutuhan aspirasi dan kewenangan yang ada pada masyarakat sendiri maka sangat diperlukan bentuk-bentuk kegiatan pengolahan. Pengolahan pangan bagi masyarakat merupakan salah satu upaya dalam menyajikan menu sehat bagi keluarga serta dapat membuka wawasan masyarakat untuk membuat bisnis rumah tangga, dan hal itu haruslah dimulai dari lingkungan terkecil (keluarga hingga desa). Hal ini haruslah difasilitasi oleh pemerintah dan seluruh stakeholders termasuk perguruan tinggi.

Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk memilih pola konsumsi pangan yang bermutu dengan gizi yang seimbang merupakan momentum yang tepat bagi pengembangan diversifikasi pangan. Pangan yang beragam menjadi penting mengingat tidak ada satu jenis pangan yang dapat menyediakan gizi yang lengkap bagi seseorang. Konsumsi pangan yang beragam akan saling melengkapi kekurangan zat gizi dari satu jenis pangan dengan pangan yang lain (Khomsan 2006). Beragamnya olahan makanan tradisional dari beras menjadikannya sebagai bahan diversifikasi pangan lokal yang prospektif. Sentuhan teknologi pangan akan meningkatkan status makanan tradisional berbasis beras dari inferior menjadi superior. Hal ini dimulai dari pemilihan bahan, sanitasi yang terjaga, tahapan pengolahan sesuai standar yang dapat menjaga rusaknya senyawa pangan fungsional, hingga siap dihidangkan. Selanjutnya produk perlu

dikemas sedemikian rupa untuk mempromosikan pangan tradisional dengan rasa spesifik, unik, dan mengikuti produk yang sedang tren.

Adapun kegiatan-kegiatan yang mendukung pengolahan produk kue khas tradisional belekoa menjadi berbagai produk makanan diantaranya adalah;

- 1) Peningkatan kualitas produk. Upaya diversifikasi dalam pengolahan kue khas Gorontalo (belekoa) dengan mentransfer informasi dan keterampilan kepada kelompok usaha bersama tentang bagaimana cara pengolahan kue belekoa seperti dengan menambahkan campuran rasa yang baru dalam kue tersebut yang selama ini hanya dengan rasa campuran gula merah dan gula pasir maka akan ditambahkan dengan misalnya ada yang rasa coklat atau durian maupun varian rasa lainnya.
- 2) Pengemasan Produk. Untuk lebih menarik masyarakat selain dengan inovasi dalam pengelolaan kue belekoa, pengemasan produk yang baik dan benar juga harus dilakukan agar produk yang dihasilkan berbeda dengan produk serupa yang dihasilkan pada daerah yang lain dan dapat menarik ketertarikan dari masyarakat baik yang ada didaerah sendiri maupun dari daerah lain yang ingin menjadikannya sebagai oleh-oleh dari Gorontalo.
- 3) Pengelolaan Keuangan. Dalam menata keuangan serta proses pencatatannya, dilakukan dengan mentransfer ilmu kepada para kelompok usaha bersama dalam pencatatan keuangan yang baik dan benar. Dengan adanya perbaikan tersebut, maka akan berdampak pada perbaikan pendapatan masyarakat Desa Gandaria Kecamatan Tolangohula.
- 4) Kegiatan Bimtek lanjutan  
Kegiatan ini dilakukan untuk mengaplikasikan hasil pelatihan kedalam bentuk praktek yang di tempat kelompok masing-masing.

## **BAB VI**

### **RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA**

Proses yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa kuliah kerja sibermas Universitas Negeri Gorontalo tahun 2017 adalah dengan melaksanakan kegiatan Diversifikasi pengolahan produk kue tradisional Belekoa bagi kelompok usaha bersama yang ada di Desa Gandaria Kecamatan tolangohula Kabupaten Gorontalo.

Program ini merupakan salah satu program inti dengan melatih cara membuat kue Belekoa bagi kelompok usaha bersama kue yang ada di desa Gandaria. Setelah kegiatan inti dilaksanakan telah terbentuk mitra pendamping yang bertugas mendampingi kelompok pengolah pangan tradisional dalam hal pemberian pelatihan jika ada jenis-jenis baru kue tradisional yang dapat dijadikan pengembangan usaha berikutnya. Upaya ini dianggap sebagai solusi menciptakan peluang usaha bagi ibu rumah tangga dalam rangka memberikan tambahan penghasilan rumah tangga. Lebih lanjut, binaan kelompok ini dapat memproduksi kerajinan kue tradisional yang tahan lama, jenis kue yang beragam dan aneka motif kue yang beragam.

Untuk rencana tahapan berikutnya adalah masih dalam tahapan pengembangan model yang menunjukkan kekhasan Gorontalo dengan motif yang beragam. Jenis yang ada saat ini diproduksi masih tergantung pada pesanan pelanggan, akan tetapi perlu dikembangkan dengan model yang lebih menarik yang dapat bersaing dengan produk dari luar kabupaten. Rencana lain adalah pemberian label dan kadaluarsa terhadap hasil produksi masyarakat tersebut, sehingga diharapkan produk ini bisa dijadikan kerajinan tangan khas desa Gandaria.

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Kesimpulan**

1. Pengenalan diversifikasi pengolahan produk kue khas tradisional Belekoa merupakan salah satu karya masyarakat desa Gandaria yang dapat meningkatkan pendapatan Kelompok Usaha Bersama Kue khususnya ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri, yang jika di kembangkan lebih baik lagi dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Gandaria secara umum.
2. Diversifikasi produk kue khas tradisional belekoa ini dibantu oleh mahasiswa KKS Pengabdian UNG terkait dengan pemilihan alat dan bahan kue, proses pembuatan, pemilihan kemasan dan design serta perhitungan harga jual dari kue belekoa tersebut.

#### **7.2 Saran**

1. Perlu terus dikembangkan pengolahan pangan berbahan dasar nasi aking menjadi berbagai produk makanan ini terutama pemberian label kadaluarsa kue belekoa tersebut serta kemasan yang pas untuk berbagai bentuk kue belekoa tersebut melalui lanjutan berbagai pelatihan-pelatihan.
2. Pemerintah Kabupaten Gorontalo perlu memfasilitasi semua kelompok usaha bersama terutama yang kue tradisional dalam hal pemberian modal usaha untuk mengembangkan produksinya.
3. Perlu promosi dan penyebaran informasi tentang berbagai kue khas tradisional yang ada di Gorontalo dari berbagai unsur-unsur terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Maskur. 2005. *Lilitan Usaha Mikro Kecil, Menengah (UMKM) dan Kontroversi Kebijakan*. Medan; Mitra Indonesia
- Bararualuo, Frans. 2001. *Kajian Strategis Pengelolaan Dan Keunggulan Bisnis Usaha Kecil di Indonesia*. Yogyakarta; Aditya Media
- Hafsa, Muhammad Djafar. 1999. *Kemitraan Usaha*. Jakarta; Pustaka Sinar Harapan
- Isono, Sadoko dan Heriadi. 2001. *Pengembangan Usaha Kecil (pemihakan setengah hati)*. Bandung; Penerbit Yayasan Akatiga
- Longenecker, Justin G, Charlos W. J. dan William Petty. 2001. *Kewirausahaan; Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta; Penerrbit Salemba empat.

Lampiran 1: Peta Lokasi pelaksanaan program KKS Pengabdian 2017

**Desa Gandaria Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo**



**Desa Gandaria  
Kecamatan  
Tolangohula  
Kabupaten**

**Lampiran II : Format Biodata Penanggung Jawab/DPL****BIODATA**

1. Nama : Meriyana Franssisca Dunga., SE., MM  
 2. NIP : 19821213 200812 2 002  
 3. Tempat, Tgl. Lahir : Gorontalo, 13 Desember 1982  
 4. Program Studi : Manajemen  
 5. Fakultas : Ekonomi  
 6. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo  
 7. Alamat Kantor : Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo  
 Alamat Rumah : Jl Ahmad Hippy Kel. Hunggaluwa Kec. Limboto Kab Gtlo

**8. Pendidikan :**

No	Universitas/Institut dan Lokasi	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
1.	Universitas Negeri Makassar	SE	2004	Manajemen
2.	Universitas Hassanuddin	MM	2007	Manajemen Keuangan

**9. Pengalaman Penelitian :**

No	Judul	Tahun	Kedudukan
1	Analisis Hubungan Likuiditas dan Profitabilitas Pada PT Telkom Kandatel Makassar	2012	Ketua
2	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	2013	Ketua
3.	Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan daerah Air Minum Kabupaten Gorontalo	2014	Ketua

**10. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat :**

No	Judul	Tahun	Kedudukan
		2011	Ketua
1	Pelatihan Perencanaan Keuangan Bagi Ibu – Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Leato Selatan Kota Gorontalo	2013	Ketua

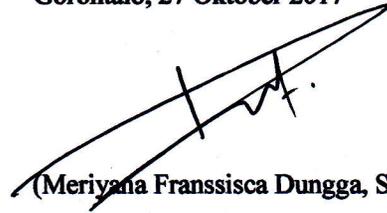
**11. Pengalaman Profesional serta kedudukan saat ini :**

No	Institusi	Jabatan	Periode Kerja
1	Kapala Galeri Investasi BEI FE UNG	Kepala Lab GI BEI FE UNG	2014 - 2018

12. Publikasi Ilmiah :

No	Judul Publikasi	Nama Jurnal	Tahun Terbit
1	Buku Kinerja Keuangan Perusahaan		2014

Gorontalo, 27 Oktober 2017



(Meriyana Fransisca Dunga, SE., MM)

### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dr. Masrid Pikoli, S.Pd, M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP	19730814 199903 1 001
5	NIDN	0014087301
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Kec. Marisa, 14 Agustus 1973
7	E-mail	<a href="mailto:Pikoli.masrid51@gmail.com">Pikoli.masrid51@gmail.com</a>
8	Nomor Telepon/Faks/HP	085240047014
9	Alamat Kantor	Jln. Jenderal Sudirman NO. 6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon	(0435) 821125
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 => 100 orang
12. Mata Kuliah yang diampu		1. Kimia Anorganik
		2. Ikatan Kimia
		3. PPL
		4. Problematika pembelajaran Kimia
		5. Metodologi Penelitian Pembelajaran Kimia
		6. Telaah Kurikulum dan Buku Teks Kimia
		7. Perencanaan Pembelajaran Kimia
		8. Belajar dan Pembelajaran

### B. Riwayat Pendidikan

Program:	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	STKIP Negeri Gorontalo	Universitas Negeri Malang	Universitas Negeri Surabaya
Bidang Ilmu	Pendidikan Kimia	Pendidikan Kimia	Pendidikan Sains
Tahun Masuk – Lulus	1992 – 1997	2000 – 2003	2011 – 2016
Judul Skripsi/Tesis	Kajian tentang Unsur-unsur Transisi Periode keempat dan Hubungannya dengan Pembentukan Senyawa Kompleks	Identifikasi kesalahan konsep dalam ikatan kimia pada Mahasiswa Kimia UNG dan Upaya memperbaikinya dengan strategi konflik kognitif	Model pembelajaran berorientasi inkuiri terbimbing dengan multipel representasi untuk memfasilitasi perubahan

			konseptual dan retensi mahasiswa pendidikan Kimia
Nama Pembimbing	1. Dra. Maimuna Bila 2. Drs. Opir Rumape, M.Si	1. Prof. Effendy, Ph.D. 2. Prof. Suhadi Ibnu, M.Pd	3. Prof. Dr. Suyono, M.Pd. 4. Dr. I.G. Made Sanjya, M.Si.

### C. Pengalaman Penelitian

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2008	Analisis Miskonsepsi Dalam Ikatan Kimia Pada Mahasiswa Jurusan Kimia UNG dan Upaya Memperbaikinya dengan Strategi Konflik Kognitif.	PNBP UNG	4,5
2	2009	Implementasi Model Supervisi Pembelajaran di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo.	Hibah Bersaing	47,5
3	2010	Implementasi Model Supervisi Pembelajaran di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo.	Hibah Bersaing	50
4	2011	Analisis pola kesalahan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gorontalo dalam memahami konsep hidrolisis garam ditinjau dari aspek makroskopis dan mikroskopis. Laporan Penelitian UNG.	PNBP UNG	4,5
5	2013	Identifikasi Miskonsepsi tentang Larutan Asam Basa dan Larutan Penyangga Mahasiswa Pendidikan Kimia UNG. Studi Pendahuluan penelitian pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Kimia Universitas Negeri Gorontalo.	Mandiri	2,5
6	2014	Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kimia dengan Menginterkoneksi Multipel Representasi untuk Mereduksi Miskonsepsi Siswa.	Hibah Bersaing	30

7	2015	Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kimia dengan Menginterkoneksi Multipel Representasi untuk Mereduksi Miskonsepsi Siswa.	Hibah Bersaing	72,5
8	2016	Model Pembelajaran Berorientasi Inkuiri Terbimbing dengan Multipel Representasi untuk Memfasilitasi Perubahan Konseptual dan Retensi Mahasiswa Pendidikan Kimia	Hibah Disertasi Doktor	40

#### D. Pengalaman Pengabdian Pada Masyarakat

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2008	Pelatihan Penjernihan Air dengan menggunakan Buji Kelor pada Masyarakat di Desa Iluta Kecamatan Batudaa	PNBP UNG	3
2	2009	Pelatihan Merancang Praktikum Kimia dengan Bahan-Bahan kimia Sederhana pada Guru-guru Kimia di Provinsi Gorontalo	PNBP UNG	3
3	2010	Pelatihan pengelolaan laboratorium bagi guru dan layanan praktikum bagi siswa	PNBP UNG	3
4	2011	Pelatihan Mengidentifikasi Kesalahan Konsep Dan Cara Memperbaikinya Dengan Menggunakan Strategi Konflik Kognitif Bagi Guru Kimia Di Gorontalo	PNBP UNG	5

#### E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor	Nama Jurnal
1.	2007	Pemahaman Siswa SMA Negeri 2 Gorontalo dalam Meramalkan Bentuk Molekul Berdasarkan Teori Domain Elektron	Volume 2 No.1 Februari 2007	Jurnal Entropi
2	2008	Identifikasi Kesalahan Konsep dalam Materi Ikatan Kimia pada Siswa Kelas II SMA Se-Kota Gorontalo	Volume 3 No.1 Februari 2008	Jurnal Entropi

3.	2009	Analisis Miskonsepsi Ikatan Ionik dan Kovalen pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Kimia Universitas Negeri Gorontalo	Volume 5 No.2 Juli 2008	JurnalMat sains
4.	2010	Implementasi Model Supervisi Pembelajaran di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo.	Volume 7 No. 2 Juli 2010	Buletin Sibermas
5.	2010	Pelatihan Penjernihan Air dengan menggunakan Biji Kelor pada Masyarakat di Desa Iluta Kecamatan Batudaa	Volume 1 No. 4 Januari 2010	BuletinSi bermas
6.	2011	Pelatihan Mengidentifikasi Kesalahan Konsep Dan Cara Memperbaikinya Dengan Menggunakan Strategi Konflik Kognitif Bagi Guru Kimia Di Gorontalo	Volume 3 No. 5 September 2011	BuletinSi bermas
7.	2014	Pengembangan perangkat pembelajaran kimia dengan menginterkoneksi multipel representasi untuk mereduksi miskonsepsi siswa	Volume VIII No. 2 Agustus 2014	Jurnal Entropi
8	2015	Keterlaksanaan sintaks pada implementasi Pembelajaran kimia dengan menghubungkan Representasi kimia makroskopik, submikroskopik, dan Simbolik untuk mereduksi miskonsepsi siswa	Volume X No. 2 Agustus 2015	Jurnal Entropi

**F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/ Seminar Dalam 5 Tahun Terakhir**

<b>No</b>	<b>Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar Ilmiah</b>	<b>Judul Artikel Ilmiah</b>	<b>Waktu dan Tempat</b>
1	Seminar Nasional Kimia	Pembelajaran dengan Pendekatan Makroskopis-Mikroskopis sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Konsep Asam Basa	Tahun 2009 di Universitas Negeri Gorontalo
2	Pemilihan Kapro di Berprestasi Tingkat Nasional	Pengembangan Jurusan Melalui Program Penyiapan Guru Sekolah Bertaraf Internasional dan Lesson Study	Tahun 2010 di Jakarta
3	Seminar Nasional Kimia	Konsep mahasiswa pada konsep larutan asam-bas dan larutan penyangga	Tahun 2014 di

			Universitas Negeri Gorontalo
4	Seminar Nasional Pendidikan Sains	Kajian Tentang Pembelajaran Kimia Berorientasi Inkuiri Terbimbing/Pogil Dengan Multipel Representasi Dalam Memfasilitasi Perubahan Konseptual	Tahun 2014 di UNESA Surabaya
5	Seminar Nasional Pendidikan Kimia	Implementasi Pembelajaran dengan Menginterkoneksi Multipel Representasi pada Materi Hidrolisis Garam untuk Mereduksi Miskonsepsi Siswa	Tahun 2014 di UNESA Surabaya
6	Seminar Nasional Pendidikan Sains	Reduksi Miskonsepsi Siswa pada Konsep Hidrolisis Garam dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran PODE	Tahun 2015 di Universitas Muhammadiyah Purworejo Jawa Tengah
7	Seminar Nasional Pendidikan Sains	Validitas Model Pembelajaran untuk Memfasilitasi Perubahan Konseptual dan Retensi Mahasiswa	Tahun 2016 di UNESA Surabaya
8	International Seminar on Science Education di UNY	Practicality <i>Interpelasi</i> Learning Model to Facilitate Chemistry Students Conceptual Change	Tahun 2016 di UNY Yogyakarta

**G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
	-			

**H. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun terakhir**

No	Judul Tema/HKI	Tahun	Jenis	No P/ID
	-			

**I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul/ Jenis Rekayasa Soasil	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
	-			

**J. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 tahun Terakhir**

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Dosen berprestasi I tingkat Fakultas (MIPA)	UNG	2006
2	Dosen berprestasi I tingkat Universitas (UNG)	UNG	2006
3	Ketua Program Studi Berprestasi I Tingkat Fakultas (MIPA)	UNG	2010
4	Ketua Program Studi Berprestasi I Tingkat Universitas (UNG)	UNG	2010
5	Satya Lancana Karya Satya	Presiden	2011

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan pengajuan Hibah Penelitian.

Gorontalo, Juni 2017  
Ketua Tim Pengusul,

(Dr. Masrid Pikoli, S.Pd, M.Pd)



**KEPUTUSAN**  
**REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**  
**NOMOR : 761 /UN47/PM/2017**

**Tentang**  
**PENETAPAN DOSEN PELAKSANA KKS PENGABDIAN**  
**PERIODE SEPTEMBER-OKTOBER**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**  
**TAHUN 2017**

**REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

- Menimbang** :
- a. Bahwa kegiatan Pengabdian adalah salah satu unsure tridharma perguruan tinggi yang harus dijaga dan ditingkatkan mutunya demi penguatan kelembagaan Universitas Negeri Gorontalo;
  - b. Bahwa penguatan kelembagaan merupakan salah satu hal penting dalam menjamin peningkatan mutu, maka perlu dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui program KKS Pengabdian bagi dosen dilingkungan Universitas Negeri Gorontalo;
  - c. Bahwa dosen yang melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Surat Keputusan ini adalah dosen yang dinyatakan lolos sesuai dengan penilaian proposal oleh Tim Reviewer LPPM UNG Tahun 2017;
  - d. Bahwa untuk keperluan pelaksanaan butir (a) dan (b) diatas perlu diterbitkan Surat Keputusan Rektor atas dasar pelaksanaan kegiatan dimaksud.
- Mengingat** :
1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  3. Undang-Undang RI Nomor 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
  5. Keputusan Presiden RI Nomor 54 Tahun 2004 tentang Perubahan Status IKIP Gorontalo menjadi Universitas Negeri Gorontalo;
  6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor: 18 Taun 2006 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo;

7. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan, dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
8. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo;
9. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : 131/KMK.05/2009 tanggal 21 April 2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
10. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 193/MPK.A4/KP/2014 tanggal 10 September 2014 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2014-2018;

- Memperhatikan :
1. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2017 Nomor SP-DIPA - 042.01.2.400961/2017 tanggal 07 Desember 2016.
  2. Program Kerja Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo.

#### M E M U T U S K A N

- Menetapkan :** Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo tentang Penetapan Dosen Pelaksana Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian Periode September-Oktober Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2017.
- Pertama :** Menunjuk Dosen yang nama-nama serta judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana tercantum pada lampiran surat keputusan ini, sebagai pelaksana peggabdian masyarakat program KKS Pengabdian Periode September-Oktober Tahun 2017;
- Kedua :** Nama-nama dosen yang ditetapkan dengan surat keputusan ini bertugas melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2017 sesuai dengan panduan pelaksanaan KKS Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo tahun 2017 dan memasukkan laporan pelaksanaan, log book keuangan dan log book kegiatan dalam bentuk hardcopy masing-masing sebanyak 2 (dua) eksemplar dan diupload melalui [website:lpm.ung.ac.id](http://website:lpm.ung.ac.id)

**Ketiga** : Biaya pelaksanaan kegiatan ini dialokasikan pada DIPA UNG Tahun Anggaran 2017;

**Keempat** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah kegiatan dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggungjawab dengan ketentuan bilamana terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Gorontalo  
Pada tanggal 7 Agustus 2017

Rektor, f

Prof. Dr. H. Syamsu Qamar Badu, M.Pd  
NIP. 19600603198603 1 003

Lampiran : Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo  
 Nomor : 761 /UN47/PM/2017  
 Tanggal : 7 Agustus 2017  
 Tentang : Penetapan Dosen Pelaksana Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian Periode September-Oktober Tahun 2017 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo

NO	NAMA	JUDUL PENGABDIAN	JURUSAN/ FAKULTAS	LOKASI KKS	BIAYA (RP)
1	1. Dr. Niswatin, S.Pd, SE, MSA 2. IMRAN R HAMBALI, S.Pd,SE.,MSA 3. AYU RAKHMA WURYANDINI,SE.,MSA	Perbaikan Manajemen Keuangan Kelompok Masyarakat/UMKM Dalam Kemitraan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di Desa Jatimulya Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo	Ekonomi	Desa Jatimulya Kec. Wonosari Kab. Boalemo	25.000.000
2	1. Dr. Sukma Nurilawati Botutihe, M.Psi, Psikolog 2. IRVAN USMAN, S.Psi, M.Si	Pelatihan Membuat Hiasan Rumah Dengan Bahan Dasar Bunga Jagung di Desa Hungayonaa	Ilmu Pendidikan	Desa Hungayonaa Kec. Tilamuta Kab. Boalemo	25.000.000
3	1. Dr. Nurmi, SP.MP 2. Fitriah S. Jamin, SP. M.Si	Aplikasi Tindakan Konservasi Tanah untuk Mencegah Degradasi Tanah pada Lahan Miring	Pertanian	Desa Bubalango, Kecamatan Sumalata Timur, Kbupaten Gorontalo Utara	25.000.000
4	1. Muhammad Yusuf, S.Si. M.Si 2. Drs. FRANKY ALFRITS OROH, M.Si	Mekanika Statistika Partikel pada Bioenergi Berbasis Riset	MIPA	Desa Bohulo Kecamatan Biau Kabupaten Gorontalo Utara	25.000.000
5	Meriyana Franssisca Dunga, SE., MM	DIVERSIFIKASI PRODUK KUE KHAS GORONTALO (BELEKOA) DALAM RANGKA MENINGKATKAN PENDAPATAN BAGI KELOMPOK USAHA BERSAMA DI DESA GANDARIA KECAMATAN TOLANGOHULA KABUPATEN GORONTALO	FE	Desa Gandaria Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo	25.000.000
6	Dr. Hedy Vanni Alam, S.Pd., M.Si	Optimalisasi Pemberdayaan Usaha Mikro Dalam Upaya Perbaikan Ekonomi Masyarakat	FE	Desa Piloliyanga Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo	25.000.000
7	1. Stella Junus, ST.,MT 2. Hendra Uloli, ST., MT 3. Muh. Yasser Arafat, S.Pd., M.Pd	Pelatihan dan Penerapan Teknologi Tepat Guna Mesin Pemipil Jagung Tenaga kincir Angin	FATEK	Desa Tamaila Utara Kecamatan Tolangohula	25.000.000
8	1. Dr. Ismail Djakaria, M.Si 2. DR. Dra. Ha. SRI ENDANG SALEH, M.Si	PELATIHAN ANALISIS STATISTIK KEPENDUDUKAN UNTUK MEINGKATKAN SOFTSKILL APARAT DESA SE KECAMATAN ATINGGOLA DI DESA PINONTOYONGAN KABUPATEN GORONTALO UTARA	MIPA	DESA PINONTOYONGAN KECAMATAN ATINGGOLA KAB. GORONTALO UTARA	25.000.000

NO	NAMA	JUDUL PENGABDIAN	JURUSAN/FAKULTAS	LOKASI KKS	BIAYA (RP)
9	1. Dr. Ir. Zulzain Ilahude, MP 2. Yunnita Rahim, SP, M.Si	Pembuatan Biourin dan Aplikasinya pada Tanaman pertanian	FAPERTA	Desa Pulubala Kecamatan pulubala	25.000.000
10	1. Dr. Abdul Djabar Mohidin, M.Pd 2. Drs. ABAS KALUKU, M.Si	Pemberdayaan Masyarakat dan Pengolahan Potensi Sumber Daya Alam Berbasis Pengembangan Wilayah	MIPA	Desa Luhuto Kecamatan Biau Kabupaten Gorontalo Utara	25.000.000
11	1. Dewi Indrayani Hamin, SE, MM 2. Prof. Dr. Ir. Syarwani Canon, M.Si	Pemberdayaan Perempuan Dalam Upaya Memanfaatkan Limbah Sampah Rumah Tangga Di Desa Bakti Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo	FE	Desa Bakti Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo	25.000.000
12	1. Nikmawatususanti Yusuf, S.IK, M.Si 2. ASRI SILVANA NAIJU, S.Pi., M.Si	Pemanfaatan Buah Mangrove Sebagai Produk Makanan Bernilai Ekonomis Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Popalo Kecamatan Anggrek Kab. Gorontalo Utara	FPIK	Desa Popalo Kecamatan Anggrek Kab. Gorontalo Utara	25.000.000
13	1. Amelia Murtisari, SP., M.Sc 2. Yuriko Boekoesoe. SP., M.Si	Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pedesaan Melalui Koperasi Pertanian Di Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo	FAPERTA	Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo	25.000.000
14	1. Umbang Arif Rokhayati, S.Pt, M.P 2. Ir. NIBRAS K. LAYA, MP	PEMBUATAN PUPUK ORGANIK CAIR DARI URINE SAPI	FAPERTA	Desa Tolite Jaya Kec. Tolinggula Kab. Gorontalo Utara	25.000.000
15	1. Dr. Tri Handayani Amaliah, SE, Ak, M.Si 2. Ronald Badu, SE, M.Si	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penguatan Nilai-Nilai Ekonomi Dan Produk Lokal Pada Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Di Desa Batuloreng Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo	FE	Desa Batuloreng Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo	25.000.000
16	1. Yanti Saleh, SP. MP.d 2. Yuliana Bakari. SP., MP 3. Agustinus Moonti. SE., MM	Pemanfaatan Sampah Anorganik Menjadi Produk Home Industry Bagi Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Petani di Desa Raharja Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo	FAPERTA	Desa Raharja Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo	25.000.000
17	1. Agus Hakri Bokingo, S.Pd., M.Si. 2. Rafli Hinelo, S.Pd., M.Si	MENINGKATKAN KETERAMPILAN PENGELOLAAN KEUANGAN PADA KELOMPOK USAHA PEREMPUAN DESA MOLALAHU KEC PULUBALA KAB GORONTALO	FE	Desa Molalahu Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo	25.000.000
18	1. Irwan Yantu, S.Pd, M.Si 2. Romy Tantu, S.Sos., M.Si	Pelatihan, Penataan, dan Penyusunan Administrasi Desa Untuk Meningkatkan Pelayanan Terhadap Masyarakat Desa Margomulyo Kecamatan Tolangohula	FE	Desa Margomulyo Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo	25.000.000

NO	NAMA	JUDUL PENGABDIAN	JURUSAN/ FAKULTAS	LOKASI KKS	BIAYA (RP)
19	1. Dr. Arwildayanto, S.Pd., M.Pd  2. Dr. Setyo Utoyo, M.Pd	PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MENUJU RINTISAN DESA CERDAS (RDC) SEBAGAI LABORATORIUM PEMBELAJARAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DI DESA BAKTI KECAMATAN PULUBALA KABUPATEN GORONTALO PROVINSI GORONTALO	FIP	Desa Bakti Kec. Pulubala Kab. Gorontalo	25.000.000
20	1. Dr. Reni Hiola, M.Kes  2. Nur Ayini S. Lalu, SKM., M.Kes	Pengolahan Sampah Plastik Dengan Metode Penyulingan Sederhana Menjadi Minyak Mentah Di Desa Dambalo Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara	FOK	Desa Dambalo, Kec. Tomilito, Kab. Gorontalo Utara	25.000.000
21	1. Lanto Miriatin Amali, S.Sos., M.Si  2. Fitri Hadi Yulia Akib, SE, ME	Peningkatan Ekonomi Kreatif dalam Pemanfaatan BUMDes Melalui Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Di Desa TriDharma Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo	FE	Desa TriDharma Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo	25.000.000
22	1. Ir. Rawiyah Husnan, ST, MT  2. FRICE L DESEI, S.T, M.Sc	Sanitasi dan Jaringan Distribusi Air Bersih bagi Masyarakat Desa Sidomukti	FATEK	Desa Sidomukti Kecamatan Mootilango, Kab. Gorontalo	25.000.000
23	1. Lukman Mile, S.Pi., M.Si  2. Dr. Rieny Sulistijowati S. S.Pi, M.Si	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR MELALUI WISATA BAHARI BERBASIS POTENSI LOKAL DI DESA PASALAE KECAMATAN GENTUMA RAYA KABUPATEN GORONTALO UTARA	FPIK	Desa Pasalae, Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara	25.000.000
24	1. Lisnawaty W. Badu, S.H., M.H.  2. Suwitno Y. Imran, SH.,MH	PEMBERDAYAAN KADER DESA DALAM HAL ADVOKASI HUKUM MELALUI MITRA LBH UNG DI DESA TRIDARMA KECAMATAN PULUBALA KABUPATEN GORONTALO	FH	Desa Pongongaila Kec. Pulubala Kab. Gorontalo	25.000.000

Rektor,

Prof. Dr. H. Syamsu Qamar Badu, M.Pd  
NIP. 19600603198603 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO  
KECAMATAN TOLANGOHULA  
DESA GANDARIA

Surat Pernyataan Kesediaan

Nomor: / -K.Tol/I.2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asma Wartabone

Jabatan : Sekretaris Desa Gandaria

Alamat : Desa Gandaria, Kecamatan Tolangohula, Kabupaten Gorontalo

Dengan ini menyatakan memberikan persetujuan untuk bersedia menerima tim pengabdian KKS dari Universitas Negeri Gorontalo untuk melaksanakan Pengabdian KKS di Desa Gandaria, Kecamatan Tolangohula, Kabupaten Gorontalo dengan pelaksana tim pengabdian:

Ketua

Jumlah Mahasiswa : 30 orang

Waktu Pelaksanaan : 2 (dua) bulan

Demikian surat kesediaan ini diberikan kepada yang pihak yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui

An Camat Tolangohula  
Sekretaris Kecamatan



Ikram Andi T. Hurudji, S.IP  
NIP. 19881115 200701 1 002

Gandaria, 19 Januari 2017

Sekretaris Desa



Asma Wartabone